



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Desember 2012

Halaman: 1

PASAR MALAM PERAYAAN SEKATEN 2012

Jangan Bebeni APBD

Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012 resmi dibuka Gubernur DIJ Hamengku Buwono X di Alun-Alun Utara Keraton Jogja, kemarin (21/12). Jalannya upacara berlangsung di bawah guyrutan hujan gerimis yang membasahi alun-alun.

HB X dalam pidatonya menyatakan sesungguhnya Sekaten hidup dalam dinamika budaya Jawa yang religius. Sekaten juga menjadi wahana dialog budaya yang merangsang inspirasi dan tumbuh mekarnya kreativitas masyarakat.

"Jadi bukannya gebyar yang ditonjolkan. Tapi, harus memiliki kedalaman spiritual, bobot kultural dan dampak sosial yang luas," ingat HB X

► Baca Jangan... Hal 11

MONGGO:
Gubernur
DIJ
Hamengku
Buwono X
didampingi
Wali Kota
Haryadi
Suyuti saat
meninjau
beberapa
stan PMPS
kemarin
(21/12).

Jadi Ajang Bisnis dan Promosi Daerah

JANGAN...
Sambungan dari hal 1

Raja Keraton Jogja itu juga mengingatkan sejarah lahirnya PMPS yang dimulai di era Wali Kota Jogja Mr Soedarisman Poerwokoesoemo.

Wali kota kedua yang memimpin Jogja itu meminta izin kepada HB IX menyelenggarakan pasar malam dalam rangka menyambut perayaan Sekaten. Panitia penyelenggaraan PMPS dilakukan Pemkot Jogja. "Syaratnya harus mandiri dan tidak membeani APBD," ceritanya.

Maka pada 1960-an untuk kali pertama diadakan pasar malam internasional dalam rangka menyambut peringatan dwi abad atau 200 tahun berdirinya Keraton Jogja.

Saat itu banyak kedatangan besar negara-negara sahabat yang berpartisipasi dalam acara tersebut. Sebagai kenang-kenangan sekaligus monumen bersejarah diadikasikan dengan dibangunnya gedung Wisoto Warso di ujung barat alun-alun utara dan Sasono

Hinggil Dwi Abad di Alun-Alun Selatan Keraton Jogja. Kedua bangunan itu merupakan hibah Pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah Rusia.

"Fenomena ini menunjukkan Jogja menjadi simbol konsistensi damai di antara dua kekuatan Adi Daya kala itu," tuturnya.

Pembukaan PMPS ditandai dengan pemukulan kenong Jawa sebanyak dua kali oleh HB X. Kemudian dilanjutkan peninjauan ke anjungan Pemprov DIJ yang diikuti kurang lebih 21 instansi termasuk Samsat Bersama yang siap melayani perpanjangan surat kendaraan bermotor selama PMPS berlangsung.

Usai itu, didampingi Wali Kota Haryadi Suyuti dan mantan Wali Kota Herry Zudianto dan R Widagdo meninjau anjungan Pemkot Jogja yang menampilkan berbagai potensi daerah dari 45 kelurahan se-Kota Jogja.

Sebelumnya, Haryadi dalam laporannya menyatakan selain untuk syiar Islam, PMPS juga menjadi ajang bisnis dan promosi potensi daerah dari kabupaten dan kota se-DIJ. PMPS akan berlangsung 33 hari hingga 24 Januari 2013. (hrp/kus)

COVER STORY

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dilengkapi
☐ Positif	☒ Segera	☒ Untuk Diketahui
☒ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

- Disparbud
- Bag. Humas

Yogyakarta,
Kepala
Tij

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005